

KEBERADAAN *Plasmodium sp* DALAM DARAH PENDUDUK MIGRAN DARI LUAR PULAU JAWA

Octavina Dewi Wulandari¹, Didik Sumanto¹, Sri Widodo²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

²Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Malaria merupakan penyakit infeksi dengan tingkat kematian tinggi dan masih menjadi tantangan kesehatan dunia. Kasus malaria lebih tinggi terjadi di daerah endemis di luar Pulau Jawa. Di Indonesia, penduduk migran dari luar Pulau Jawa berpotensi menjadi sumber penularan malaria. Salah satu kelompok penduduk migran adalah pelajar atau Mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat endemisitas daerah asal, riwayat malaria keluarga dan riwayat pengobatan terhadap kejadian infeksi *Plasmodium sp* pada penduduk migran dari luar Pulau Jawa. **Metode:** Jenis penelitian adalah observasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sejumlah 100 orang mahasiswa migran dari luar Pulau Jawa Universitas Muhammadiyah Semarang angkatan 2017/2018. **Hasil:** kejadian infeksi *Plasmodium sp* pada penduduk migran dari luar Pulau Jawa sebanyak 27 orang (27%) dengan spesies penyebab sebanyak 23 orang (85,2%) terinfeksi *Plasmodium falciparum*, sebanyak 4 orang (14,8%) terinfeksi *Plasmodium vivax*. Tidak ada hubungan antara tingkat endemisitas daerah asal, riwayat malaria keluarga dan pengobatan malaria dengan kejadian infeksi *Plasmodium sp* pada penduduk dari luar Pulau Jawa masing-masing dengan p-value=1.000. **Simpulan:** kejadian infeksi *Plasmodium sp* perlu diwaspadai pada semua tingkatan endemisitas. Infeksi *Plasmodium sp* pada penduduk migran tanpa riwayat malaria merupakan kasus baru karena tidak melakukan pencegahan.

Kata kunci: malaria, *Plasmodium sp*, migran, luar Pulau Jawa

ABSTRACT

Background: Malaria is an infectious disease with a high mortality rate and it is still a global health challenge. Malaria cases are higher in endemic areas outside Java. In Indonesia, migrants from outside Java become malaria transmission. One of the migrant population groups is college students from outside Java. **Purpose:** To determine the relationship between the level of the origin region, family malaria history and treatment history of the incidence of *Plasmodium sp* infection among migrant residents from outside Java. **Method:** The type of this research is analytic observational using a cross-sectional design. The sample of this study was 100 migrant students of Muhammadiyah University of Semarang in 2017/2018 year class from outside Java. **Results:** the incidence of *Plasmodium sp* infection for migrant residents from outside Java, there were 27 people (27%) with the causative species as many as 23 people (85.2%) were infected with *Plasmodium falciparum*, as many as 4 people (14.8%) were infected with *Plasmodium vivax*. There was no correlation between the level of endemicity of the area of origin, history of family malaria and treatment of malaria with the incidence of *Plasmodium sp* infection among migrant students from outside Java, with a p-value = 1,000. **Conclusion:** the incidence of *Plasmodium sp* infection for migrant students need to be aware of all levels of endemicity. *Plasmodium sp* infection in migrant population without a history of malaria is a new case because it does not take precautions.

Keywords: malaria, *Plasmodium sp*, migrants, outside Java